

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang perilaku merokok orang tua dengan kejadian pneumonia pada balita usia 12-59 bulan di RSUD Bali Mandara tahun 2026 terhadap 48 responden dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Orang tua perokok yang memiliki balita dengan pneumonia sebagian besar berada pada kelompok umur 30-35 tahun (52,1%), rata-rata umur orang tua yaitu 28,56 tahun, dengan nilai tengah 30 tahun dan umur terbanyak orang tua yang merokok yaitu 30 tahun. Orang tua yang merokok mayoritas berjenis kelamin laki-laki (89,6%). Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar orang tua bekerja sebagai karyawan swasta (58,3%) dan sebagian besar orang tua berada pada jenjang pendidikan akhir SMA (60,4%).
2. Berdasarkan perilaku merokok, sebagian besar orang tua balita memiliki perilaku merokok sedang yaitu sebesar 95,8%, rata-rata perilaku merokok orang tua menunjukkan nilai 25,06 yaitu perilaku merokok sedang, dengan nilai tengah yaitu 24,50 dan perilaku merokok orang tua terbanyak menunjukkan perilaku merokok sedang dengan nilai 24.
3. Berdasarkan kejadian pneumonia, sebagian besar balita usia 12-59 bulan mengalami pneumonia yaitu sebesar 97,9%.
4. Ada hubungan yang signifikan antara perilaku merokok orang tua dengan kejadian pneumonia pada balita usia 12-59 bulan di RSUD Bali Mandara dengan nilai  $p\text{-value} = 0.000$  ( $p < 0,05$ ) dan nilai Koefisien Korelasi ( $r$ ) = 0,715

yang artinya terdapat hubungan positif dengan kekuatan hubungan dalam kategori kuat (0,60-0,79). Hubungan positif menunjukkan hubungan yang searah, artinya semakin tinggi atau buruk perilaku merokok orang tua, maka kejadian pneumonia pada balita akan semakin meningkat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dari peneliti yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi orang tua balita**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran orang tua mengenai bahaya asap rokok bagi kesehatan balita serta dapat mencegah/mengurangi perilaku merokok orang tua di lingkungan rumah.

### **2. Bagi masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai bahaya asap rokok bagi kesehatan balita dan masyarakat diharapkan dapat mematuhi/mendukung penerapan program Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di lingkungan sekitar.

### **3. Bagi petugas kesehatan di RSUD Bali Mandara**

Hasil penelitian ini diharapkan perawat dapat memberikan edukasi kesehatan mengenai bahaya paparan asap rokok bagi kesehatan balita dan menjadi role model perilaku hidup sehat dengan tidak merokok.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai faktor - faktor lain yang dapat meningkatkan risiko pneumonia pada balita dengan menggunakan rancangan penelitian yang berbeda dan dengan jumlah sampel yang lebih besar dari penelitian ini sehingga kedepannya dapat dijadikan acuan bagi petugas kesehatan dalam menyusun program atau upaya promotif dan preventif.